

Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Daring pada Masa Pandemi Covid-19 dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SD Amaliyah

Dimas Hadian Hakim^{1*}, Radif Khotamir Rusli², Fikni Mutiara Rachma³

^{1*}Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Djuanda, email: dimashadianh@gmail.com

²Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Djuanda, email: radif.kr@unida.ac.id

³Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Djuanda, email: fikni.mutiara@unida.ac.id

ABSTRAK

Pandemi Covid-19 telah mendorong perubahan sistem pembelajaran dari tatap muka menjadi pembelajaran daring, termasuk pada mata pelajaran Bahasa Arab. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi pembelajaran Bahasa Arab daring yang diterapkan di SD Amaliyah Ciawi Bogor selama masa pandemi Covid-19 serta kontribusinya terhadap hasil belajar siswa. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informan penelitian terdiri atas guru mata pelajaran Bahasa Arab serta dokumen pendukung pembelajaran. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyusunan satuan, dan kategorisasi, sedangkan keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) implementasi pembelajaran Bahasa Arab daring dilakukan melalui pemanfaatan media digital berupa video pembelajaran dan Zoom Meeting sebagai sarana penyampaian materi; (2) strategi pembelajaran yang diterapkan berorientasi pada penyampaian materi dan pemberian tugas dengan memanfaatkan media daring sebagai pendukung utama pembelajaran; dan (3) hasil belajar siswa selama pembelajaran daring menunjukkan dua kecenderungan, yaitu menurunnya penguasaan materi Bahasa Arab akibat keterbatasan interaksi dan pemantauan guru, serta meningkatnya keterampilan penggunaan teknologi dan kemandirian belajar siswa. Temuan penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran daring mampu menjaga keberlangsungan proses pendidikan selama pandemi, meskipun belum sepenuhnya efektif dalam mencapai target kompetensi pembelajaran Bahasa Arab secara optimal.

Kata Kunci: pembelajaran daring, strategi pembelajaran, bahasa Arab, hasil belajar, Covid-19.

PENDAHULUAN

Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) telah membawa perubahan yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk bidang pendidikan. Upaya pemerintah dalam menekan penyebaran virus melalui pembatasan aktivitas tatap muka mengakibatkan seluruh satuan pendidikan harus menyesuaikan sistem pembelajaran dari tatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh berbasis daring.

Kebijakan tersebut sejalan dengan Surat Edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 1 Tahun 2020 tentang Pencegahan Penyebaran Covid-19 yang menginstruksikan pelaksanaan pembelajaran dari rumah. Perubahan ini menuntut sekolah, guru, peserta didik, dan orang tua untuk beradaptasi dengan penggunaan teknologi digital sebagai sarana utama dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran daring menjadi alternatif yang memungkinkan kegiatan pendidikan tetap berlangsung di tengah keterbatasan interaksi langsung. Berbagai platform digital seperti WhatsApp, Google Classroom, Zoom Meeting, Google Meet, dan YouTube dimanfaatkan sebagai media komunikasi dan pembelajaran. Namun demikian, pelaksanaan pembelajaran daring tidak terlepas dari berbagai tantangan, antara lain keterbatasan akses internet, rendahnya interaksi antara guru dan siswa, kurangnya penguasaan teknologi, serta menurunnya motivasi belajar peserta didik. Penelitian Faujiyah (2022) menunjukkan bahwa efektivitas pembelajaran daring sangat dipengaruhi oleh kesiapan teknologi, kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, serta dukungan dari lingkungan keluarga. Kondisi tersebut mengharuskan guru untuk merancang strategi pembelajaran yang mampu mengakomodasi kebutuhan belajar siswa meskipun dilaksanakan secara virtual.

Strategi pembelajaran memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan proses belajar mengajar. Strategi pembelajaran tidak hanya berkaitan dengan penyampaian materi, tetapi juga mencakup pengelolaan aktivitas belajar, pemanfaatan media pembelajaran, pemberian motivasi, serta penciptaan lingkungan belajar yang kondusif. Dalam konteks pembelajaran daring, guru dituntut untuk lebih kreatif dalam memanfaatkan teknologi agar peserta didik tetap aktif dan terlibat dalam proses pembelajaran. Keberhasilan pembelajaran daring sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam memilih strategi yang sesuai dengan karakteristik mata pelajaran dan kebutuhan peserta didik.

Salah satu mata pelajaran yang menghadapi tantangan dalam pelaksanaan pembelajaran daring adalah Bahasa Arab. Mata pelajaran ini bertujuan untuk

mengembangkan kemampuan peserta didik dalam empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak (maharah al-istima'), berbicara (maharah al-kalam), membaca (maharah al-qira'ah), dan menulis (maharah al-kitabah). Penguasaan keempat keterampilan tersebut memerlukan interaksi yang intensif antara guru dan peserta didik sehingga perubahan sistem pembelajaran menjadi daring berpotensi memengaruhi proses dan hasil belajar siswa. Selain sebagai sarana komunikasi, pembelajaran Bahasa Arab memiliki peran penting dalam membantu peserta didik memahami sumber ajaran Islam, seperti Al-Qur'an, hadis, dan literatur keislaman yang berbahasa Arab.

Berbagai penelitian telah mengkaji pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab secara daring selama pandemi Covid-19. Putra, Gamasari, dan Novebri (2022) menemukan bahwa pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran Bahasa Arab mampu meningkatkan kemandirian belajar peserta didik, meskipun masih menghadapi kendala teknis dan keterbatasan sarana. Sementara itu, Wahyudin dan Thahir (2022) mengungkapkan bahwa problematika utama pembelajaran Bahasa Arab daring meliputi keterbatasan jaringan internet, rendahnya partisipasi siswa, serta kesulitan dalam memahami materi pembelajaran. Penelitian Supardi (2022) juga menunjukkan bahwa penggunaan media digital seperti WhatsApp, Zoom, dan YouTube menjadi strategi yang banyak digunakan untuk mendukung keberlangsungan pembelajaran Bahasa Arab selama pandemi.

Penelitian yang dilakukan oleh Putri, Fanirin, dan Safitri (2023) menunjukkan bahwa efektivitas pembelajaran Bahasa Arab daring sangat bergantung pada kemampuan guru dalam memilih strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik. Selain itu, Rahmat et al. (2024) menegaskan bahwa pembelajaran Bahasa Arab berbasis daring memerlukan integrasi teknologi dan desain pembelajaran yang adaptif agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Meskipun demikian, sebagian besar penelitian terdahulu masih berfokus

pada efektivitas pembelajaran daring, penggunaan media pembelajaran, dan problematika yang dihadapi selama pandemi.

Berdasarkan kajian tersebut, masih terdapat keterbatasan penelitian yang secara khusus mengkaji strategi pembelajaran Bahasa Arab daring pada jenjang sekolah dasar serta kontribusinya terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Padahal, karakteristik peserta didik sekolah dasar berbeda dengan peserta didik pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi, sehingga memerlukan pendekatan dan strategi pembelajaran yang berbeda pula. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki kebaruan dengan memfokuskan kajian pada strategi pembelajaran Bahasa Arab daring yang diterapkan di SD Amaliyah Kecamatan Ciawi Kabupaten Bogor selama masa pandemi Covid-19 serta kontribusinya dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi pembelajaran Bahasa Arab daring yang diterapkan di SD Amaliyah Kecamatan Ciawi Kabupaten Bogor selama masa pandemi Covid-19 dan mengkaji kontribusinya terhadap peningkatan hasil belajar Bahasa Arab siswa. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan strategi pembelajaran Bahasa Arab berbasis teknologi serta menjadi referensi bagi guru dalam merancang pembelajaran yang efektif pada situasi serupa di masa mendatang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam strategi pembelajaran Bahasa Arab daring yang diterapkan selama masa pandemi Covid-19 serta kontribusinya terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Menurut Creswell dan Creswell (2018), penelitian kualitatif digunakan untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang diberikan individu atau kelompok terhadap suatu fenomena sosial atau masalah kemanusiaan. Adapun lokasi penelitian dilaksanakan di SD Amaliyah Kecamatan Ciawi Kabupaten Bogor.

Informan penelitian terdiri atas kepala sekolah, guru mata pelajaran Bahasa Arab, serta siswa yang terlibat dalam pelaksanaan pembelajaran daring selama pandemi Covid-19. Pemilihan informan dilakukan secara purposive dengan mempertimbangkan keterlibatan dan pengetahuan mereka terhadap fenomena yang diteliti (Sugiyono, 2023).

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penggunaan berbagai teknik pengumpulan data tersebut bertujuan untuk memperoleh data yang lebih lengkap dan mendalam mengenai fenomena yang diteliti (Moleong, 2021). Analisis data dilakukan secara interaktif melalui beberapa tahapan, yaitu reduksi data, penyusunan satuan, dan kategorisasi. Reduksi data dilakukan dengan memilih, memfokuskan, menyederhanakan, dan mengorganisasi data yang diperoleh dari lapangan sehingga menghasilkan informasi yang relevan dengan fokus penelitian. Selanjutnya, data disusun ke dalam satuan-satuan informasi yang memiliki makna tertentu untuk memudahkan proses pengelompokan. Tahap berikutnya adalah kategorisasi, yaitu mengelompokkan data berdasarkan tema-tema yang muncul sehingga diperoleh pola dan hubungan antar kategori yang dapat digunakan untuk menjawab fokus penelitian (Moleong, 2021). Keabsahan data dalam penelitian ini diuji melalui teknik triangulasi sumber. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan dan mengecek kembali informasi yang diperoleh dari berbagai sumber data, seperti kepala sekolah, guru, dan siswa (Lincoln & Guba, 1985; Sugiyono, 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

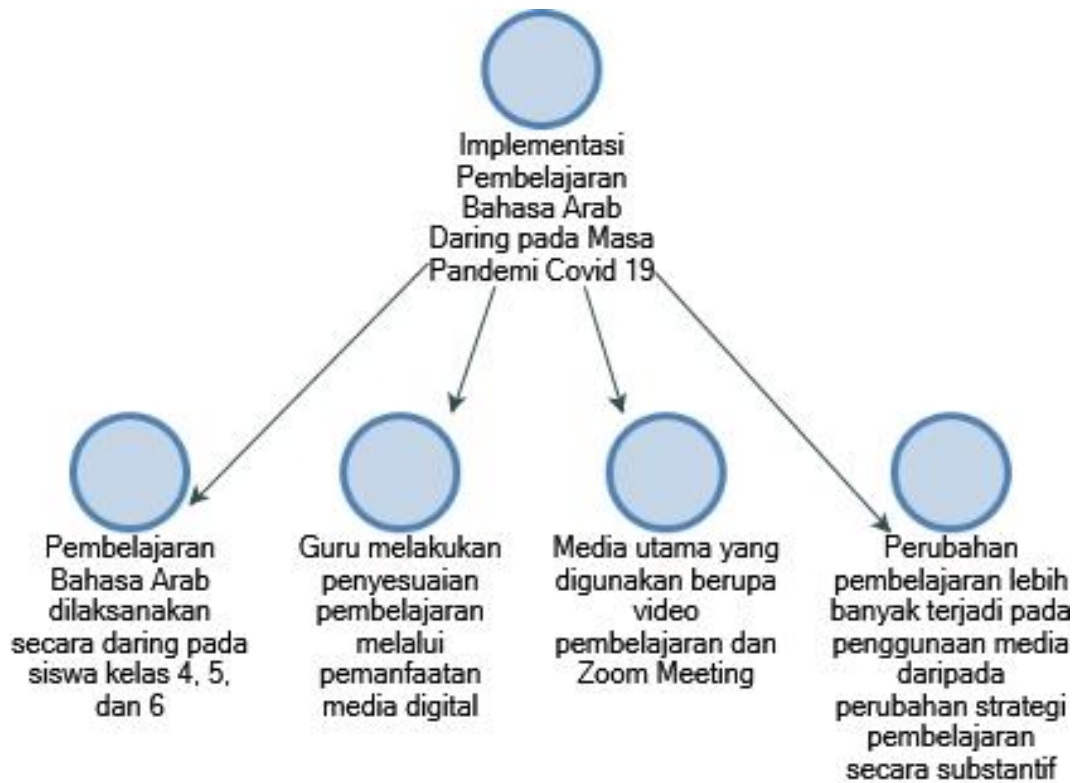
Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pembelajaran Bahasa Arab daring di SD Amaliah Ciawi Bogor mengalami berbagai penyesuaian sebagai respons terhadap perubahan sistem pembelajaran dari tatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh. Penyesuaian tersebut terlihat pada penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi, pola interaksi antara guru dan siswa, serta mekanisme evaluasi

hasil belajar yang diterapkan selama pandemi. Meskipun pembelajaran daring memungkinkan proses pendidikan tetap berlangsung, pelaksanaannya menghadapi sejumlah keterbatasan yang berpengaruh terhadap pencapaian tujuan pembelajaran.

Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh tiga tema utama yang menggambarkan pelaksanaan strategi pembelajaran Bahasa Arab daring selama pandemi Covid-19, yaitu: (1) implementasi pembelajaran Bahasa Arab daring pada masa pandemi Covid-19, (2) strategi pembelajaran Bahasa Arab daring yang diterapkan guru, dan (3) hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Arab daring. Ketiga tema tersebut saling berkaitan dalam menjelaskan bagaimana guru mengelola proses pembelajaran, menyesuaikan strategi yang digunakan, serta dampaknya terhadap hasil belajar siswa selama masa pandemi. Temuan-temuan tersebut selanjutnya diuraikan dan dibahas sebagai berikut.

Implementasi Pembelajaran Bahasa Arab Daring pada Masa Pandemi Covid-19

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab di SD Amaliah Ciawi Bogor mengalami penyesuaian sebagai dampak dari kebijakan pembelajaran jarak jauh selama pandemi Covid-19. Pembelajaran yang sebelumnya dilaksanakan secara tatap muka beralih menjadi pembelajaran daring dengan memanfaatkan berbagai media berbasis teknologi. Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, guru Bahasa Arab tetap melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai jadwal yang telah ditetapkan sekolah, namun dengan menyesuaikan media dan mekanisme penyampaian materi. Adapun hasil temuan dapat dilihat lebih jelasnya dalam gambar visualisasi Nvivo berikut:



Gambar 1. Implementasi Pembelajaran Bahasa Arab Daring pada Masa Pandemi Covid 19

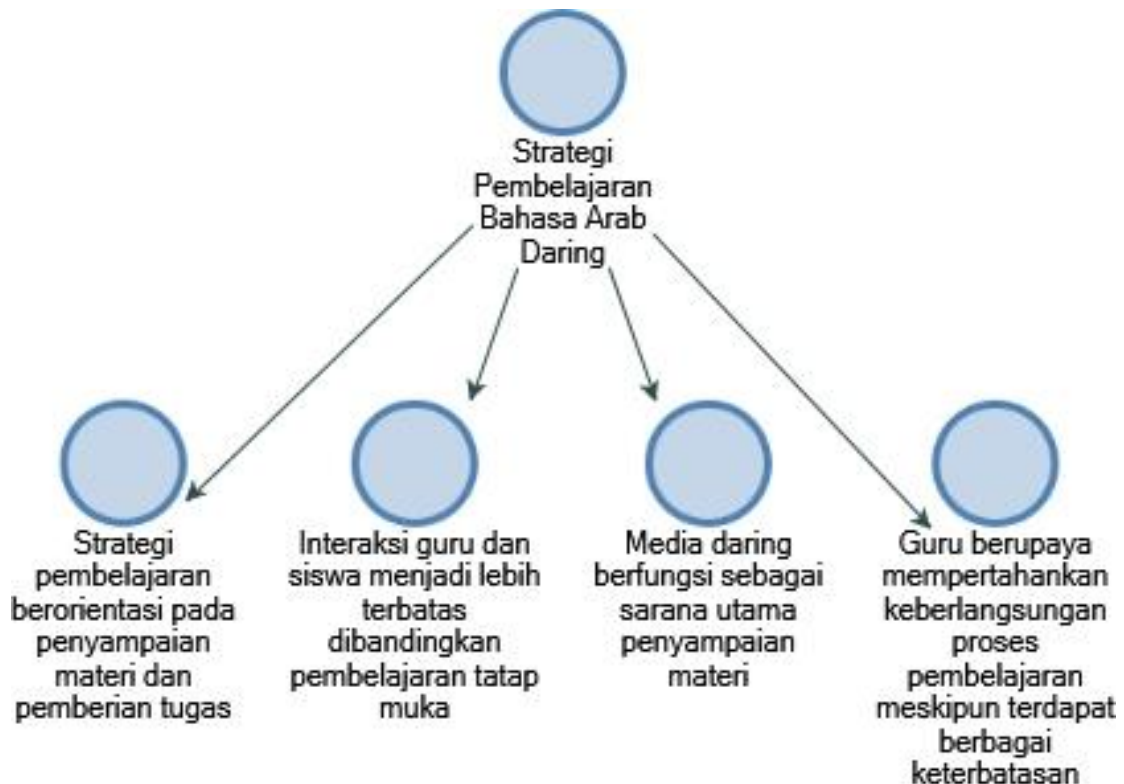
Temuan penelitian menunjukkan bahwa guru mempersiapkan materi pembelajaran dalam bentuk video yang dibuat secara mandiri dengan memanfaatkan buku pelajaran sebagai sumber utama. Video tersebut kemudian dibagikan kepada siswa sebagai media penyampaian materi. Pada semester berikutnya, penggunaan Zoom Meeting mulai diterapkan untuk meningkatkan interaksi antara guru dan siswa selama proses pembelajaran. Pemanfaatan media digital ini menjadi alternatif yang memungkinkan kegiatan belajar mengajar tetap berlangsung meskipun tanpa pertemuan langsung di kelas.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran daring mendorong guru untuk melakukan adaptasi terhadap penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran. Temuan ini sejalan dengan pendapat Bilfaqih dan Qomarudin (2015) yang menyatakan bahwa pembelajaran daring merupakan sistem pembelajaran yang memanfaatkan jaringan internet sebagai sarana utama penyelenggaraan kegiatan belajar. Temuan ini juga mendukung penelitian Putra, Gamasari, dan Novebri (2022)

yang menemukan bahwa pemanfaatan teknologi digital menjadi strategi utama dalam menjaga keberlangsungan pembelajaran Bahasa Arab selama pandemi Covid-19. Dengan demikian, penggunaan media digital menjadi faktor penting dalam mendukung pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab pada kondisi darurat pendidikan.

Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Daring

Strategi pembelajaran yang diterapkan guru selama pandemi menunjukkan adanya penyesuaian terhadap keterbatasan pembelajaran daring. Meskipun tujuan pembelajaran tetap mengacu pada materi yang telah direncanakan, pelaksanaannya tidak dapat dilakukan secara optimal sebagaimana pembelajaran tatap muka. Guru mengakui bahwa beberapa metode yang biasa digunakan di kelas, seperti diskusi kelompok dan praktik secara langsung, sulit diterapkan dalam pembelajaran daring. Adapun untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam gambar berikut:



Gambar 2. Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Daring

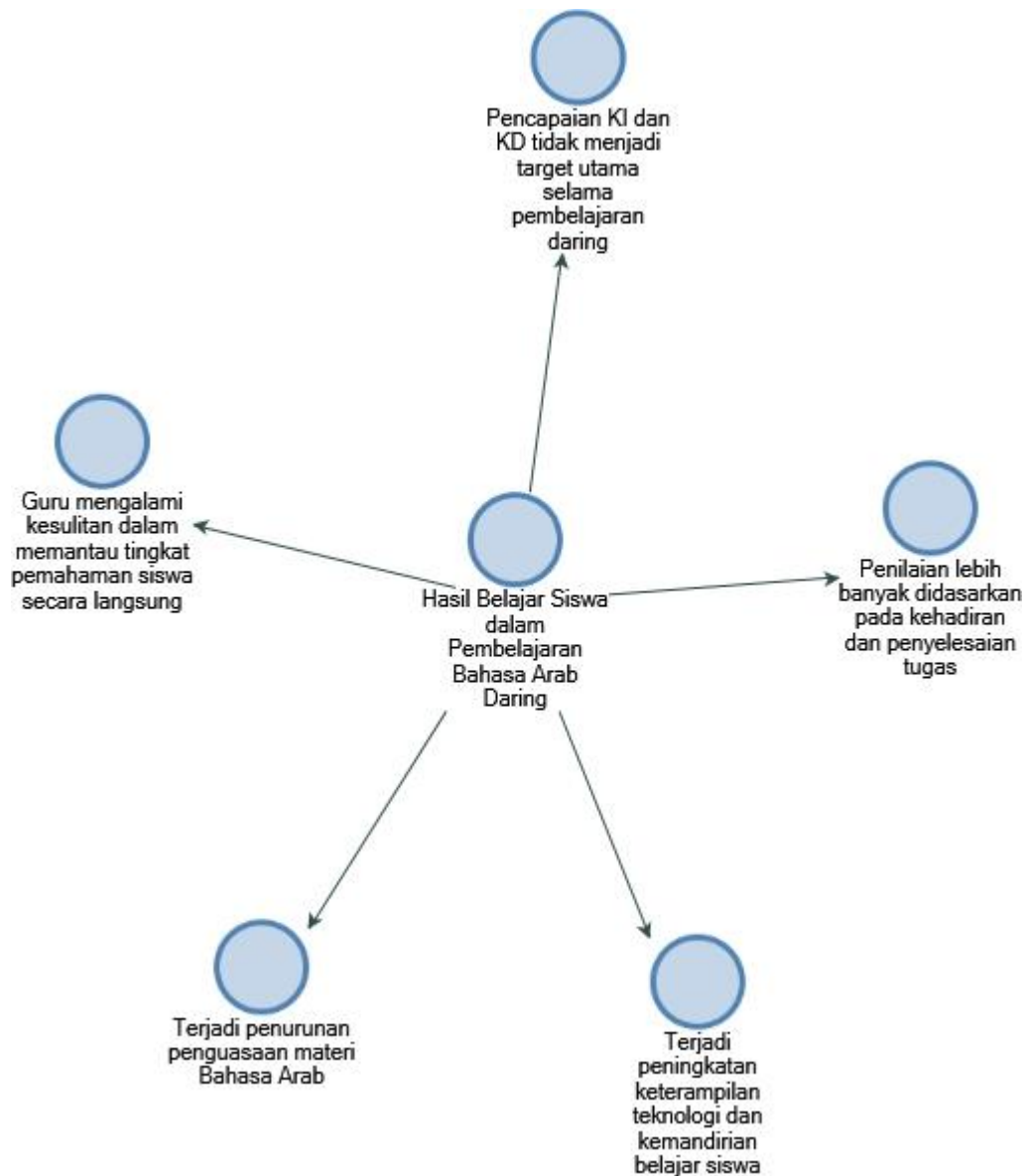
Temuan penelitian menunjukkan bahwa guru lebih banyak menggunakan strategi ekspositori melalui penyampaian materi secara langsung dan pemberian

tugas kepada siswa. Penggunaan video pembelajaran dan Zoom Meeting dimaksudkan agar siswa tetap memperoleh penjelasan materi meskipun berada di rumah. Namun demikian, keterbatasan interaksi menyebabkan guru tidak dapat menerapkan berbagai metode pembelajaran aktif secara maksimal. Akibatnya, pembelajaran cenderung berpusat pada guru (teacher centered) dibandingkan pembelajaran tatap muka yang memungkinkan keterlibatan siswa secara lebih intensif.

Temuan ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran pada masa pandemi lebih diarahkan pada upaya mempertahankan keberlangsungan proses belajar daripada mengoptimalkan seluruh aktivitas pembelajaran. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Wahyudin dan Thahir (2022) yang menemukan bahwa pembelajaran Bahasa Arab secara daring menghadapi berbagai kendala, terutama keterbatasan interaksi dan partisipasi siswa. Selain itu, penelitian Supardi (2022) juga menunjukkan bahwa penggunaan media digital seperti WhatsApp, Zoom, dan video pembelajaran menjadi strategi yang paling banyak digunakan selama pandemi karena dinilai mampu menjembatani komunikasi antara guru dan peserta didik.

Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Arab Daring

Pelaksanaan pembelajaran daring memberikan dampak yang beragam terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian, pencapaian hasil belajar selama pandemi tidak sepenuhnya mengacu pada target Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) sebagaimana yang diterapkan pada pembelajaran normal. Kondisi ini terjadi karena keterbatasan guru dalam memantau perkembangan belajar siswa secara langsung dan keterbatasan waktu interaksi selama pembelajaran daring. Lebih jelasnya dapat dilihat dalam gambar berikut:



Gambar 3. Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Daring Bahasa Arab

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru mengalami kesulitan untuk memastikan tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan. Tidak adanya interaksi tatap muka menyebabkan guru tidak dapat mengamati secara langsung respon siswa sebagaimana yang biasa dilakukan dalam pembelajaran di kelas. Oleh karena itu, kehadiran siswa dalam kegiatan pembelajaran daring dan penyelesaian tugas menjadi indikator utama yang digunakan guru dalam proses penilaian.

Meskipun demikian, pembelajaran daring tidak sepenuhnya memberikan dampak negatif terhadap hasil belajar siswa. Dari aspek penguasaan materi,

ditemukan adanya penurunan karena tidak semua materi dapat disampaikan dan dipahami secara optimal oleh siswa. Namun, dari aspek keterampilan, siswa menunjukkan perkembangan yang cukup baik, terutama dalam penggunaan teknologi digital, kemampuan mengakses sumber belajar secara mandiri, dan pengelolaan aktivitas belajar dari rumah. Kondisi ini menunjukkan bahwa pembelajaran daring menghasilkan pengalaman belajar yang berbeda dibandingkan pembelajaran konvensional.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Faujiyah (2022) yang menyatakan bahwa pembelajaran daring selama pandemi cenderung menurunkan efektivitas pencapaian materi pembelajaran akibat keterbatasan interaksi dan pengawasan guru. Namun demikian, hasil penelitian ini juga mendukung temuan Rahmat et al. (2024) yang menunjukkan bahwa pembelajaran Bahasa Arab berbasis teknologi mampu meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memanfaatkan media digital dan membangun kemandirian belajar. Dengan demikian, hasil belajar siswa selama pandemi menunjukkan dua kecenderungan yang berbeda, yaitu menurunnya penguasaan materi pembelajaran dan meningkatnya keterampilan belajar mandiri serta literasi teknologi.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pembelajaran Bahasa Arab daring di SD Amaliah Ciawi Bogor selama masa pandemi Covid-19 dilaksanakan melalui pemanfaatan media digital, terutama video pembelajaran dan Zoom Meeting, sebagai sarana utama penyampaian materi. Strategi yang diterapkan berfokus pada keberlangsungan proses pembelajaran melalui penyampaian materi dan pemberian tugas, meskipun interaksi antara guru dan siswa menjadi lebih terbatas dibandingkan pembelajaran tatap muka. Pembelajaran daring belum mampu mencapai target kompetensi secara optimal karena keterbatasan pemantauan dan evaluasi pemahaman siswa, sehingga penguasaan materi Bahasa Arab cenderung mengalami

penurunan. Namun demikian, pembelajaran daring memberikan dampak positif berupa meningkatnya keterampilan penggunaan teknologi dan kemandirian belajar siswa. Dengan demikian, strategi pembelajaran Bahasa Arab daring mampu mendukung keberlangsungan pendidikan selama pandemi, meskipun efektivitasnya dalam meningkatkan hasil belajar masih memerlukan penguatan melalui pengembangan media, interaksi pembelajaran, dan sistem evaluasi yang lebih komprehensif.

REFERENSI

- Bilfaqih, Y., & Qomarudin, M. N. (2015). *Esensi pengembangan pembelajaran daring*. Deepublish.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (5th ed.). Sage Publications.
- Faujiyah, R. (2022). Analisis efektivitas pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19 di SD Al-Azhar Syifabudi Bogor Tahun Ajaran 2021/2022. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 7(2), 235–248. <https://doi.org/10.22437/gentala.v7i2.16336>
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2020). *Surat Edaran Nomor 1 Tahun 2020 tentang Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19) di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*. Kemendikbud RI.
- Lincoln, Y. S., & Guba, E. G. (1985). *Naturalistic inquiry*. Sage Publications.
- Moleong, L. J. (2021). *Metodologi penelitian kualitatif* (Edisi revisi). PT Remaja Rosdakarya.
- Putra, A., Gamasari, R., & Novebri. (2022). Inovasi pembelajaran bahasa Arab daring di masa pandemi Covid-19. *Lectura: Jurnal Pendidikan*, 13(1), 15–28. <https://doi.org/10.31849/lectura.v13i1.9270>
- Putri, S. R., Fanirin, M. H., & Safitri, W. (2023). Efektivitas pembelajaran bahasa Arab secara daring di MA Nurul Hikmah Haurgeulis. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 5(2), 1880–1887.

Rahmat, A., Sarip, M., Khambali, K., & Yusuf, M. A. K. (2024). Implementation of Arabic online learning at post-pandemic of Covid-19. *Izdihar: Journal of Arabic Language Teaching, Linguistics, and Literature*, 7(1), 1–18.

Sugiyono. (2023). *Metode penelitian kualitatif* (Edisi ke-3). Alfabeta.

Supardi, A. (2022). Pembelajaran kursus bahasa Arab pada era pandemi Covid-19. *Taqdir: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, 8(2), 229–244.

Wahyudin, & Thahir, I. (2022). Problematika pembelajaran mata kuliah berbahasa Arab via daring di masa pandemi Covid-19 pada mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab. *Education and Learning Journal*, 3(2), 68–75.